



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang adalah instansi pemerintah yang bertugas untuk menjaga kebersihan dan lingkungan kota Palembang. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang merupakan suatu unsur pemerintahan yang dipimpin oleh kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang, yang bertempat di Jln Sukarela Nomor 129 A. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota merupakan Dinas perubahan dari Dinas Kebersihan Kota Palembang berdasarkan peraturan Walikota Nomor 54 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016. Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang terdapat 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan, kemudian Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan. Kemudian 4 Bidang yaitu Bidang Tata Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, lalu Bidang Pengelolaan Kebersihan dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Kemudian 1 Unit Pelaksana Teknis, dan yang terakhir Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub bagian Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang merupakan bagian yang mempunyai tugas menyusun rencana program dan kegiatan sub bagian keuangan, menyusun rencana anggaran kerja dinas, menyusun rencana plafon kebutuhan anggaran dan penggunaan anggaran, mengelola administrasi keuangan belanja langsung dan belanja tidak langsung, menyusun dan menganalisa laporan keuangan, mengontrol kegiatan perbendahahan dan verifikasi serta pembukuan/akuntansi, melaporkan hasil kerja dan capaian kinerja, melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.



---

Pada saat ini pengelolaan absensi yang dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang memiliki keterkaitan dengan upah yang diterima oleh petugas kebersihan jalan, selain itu juga upah yang diberikan sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan kepala bagian kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang mendapatkan informasi sebagai berikut:

1. Petugas Penyapuan Rutin (PR) jam kerja 06.00 WIB s/d 16.00 WIB menerima upah kerja setiap hari Rp. 43.500,- (empat puluh tiga ribu lima ratus rupiah) dan upah tersebut dibayarkan sekaligus setiap 7 (tujuh) hari kerja.
2. Petugas Penyapuan Emergency (Charli) jam kerja Siang 06.00 WIB s/d 16.00 WIB dan Malam 16.00 WIB s/d 23.00 WIB menerima upah kerja setiap hari Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) dan upah tersebut dibayarkan sekaligus setiap 7 (tujuh) hari kerja.
3. Supir Mobil Penyapuan Keliling (SP) jam kerja Siang 06.00 WIB s/d 16.00 WIB dan Malam 16.00 WIB s/d 23.00 WIB menerima upah kerja setiap hari Rp. 75.000,- (tujuh puluh lima ribu rupiah) dan upah tersebut dibayarkan sekaligus setiap 7 (tujuh) hari kerja.
4. Crew Mobil Angkutan Sampah (Crew) jam kerja Siang 06.00 WIB s/d 16.00 WIB dan Malam 16.00 WIB s/d 23.00 WIB menerima upah kerja setiap hari Rp. 70.000,- (tujuh puluh ribu rupiah) dan upah tersebut dibayarkan sekaligus setiap 7 (tujuh) hari kerja.

Untuk absensi yang dilakukan terkadang data petugas dilapangan tidak sesuai dengan yang berada dibagian kepegawaian, proses absensi dilakukan di bagian keuangan masih manual, jumlah wilayah kerja pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang memiliki 16 wilayah kerja, wilayah kerja tersebut sesuai dengan kecamatan yang berada dikota Palembang saat ini, 16 kecamatan memiliki petugas kebersihan jalan yang berbeda, dikecamatan Alang-Alang Lebar memiliki total petugas 50 orang, Kecamatan Bukit Kecil memiliki total petugas 172 orang, Kecamatan



Gandus memiliki total petugas 20 orang, Kecamatan Ilir Barat I total petugas 105 orang, Kecamatan Ilir Barat II memiliki total petugas 34, Kecamatan Ilir Timur I memiliki total petugas 152 orang, Kecamatan Ilir Timur II memiliki total petugas 103 orang, Kecamatan Kalidoni memiliki total petugas 39 orang, Kecamatan Kemuning memiliki total petugas 61 orang, Kecamatan Kertapati memiliki total petugas 34 orang, Kecamatan Plaju memiliki total petugas 34 orang, Kecamatan Sako memiliki total petugas 21 orang, Kecamatan Sebrang Ulu I memiliki total petugas 107 orang, Kecamatan Sebrang Ulu II memiliki total petugas 39 orang, Kecamatan Sematang Borang memiliki total petugas 11 orang, dan Kecamatan Sukarami memiliki total petugas 60 orang sehingga untuk perekapan absensi masih kurang efisien.

Permasalahan diatas membuat penulis perlu membuat aplikasi pengolahan data absensi petugas penyapuan, yaitu dengan membangun aplikasi yang dapat membantu staff kepegawaian, keuangan dan pengawas dalam melakukan proses absensi dan pembayaran upah kepada Pegawai Harian Lepas (PHL). Sehubungan dengan hal tersebut penulis menyusun Laporan Akhir ini dengan judul :” **Aplikasi Pengolahan Data Absensi dan Pembagian Wilayah Kerja Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: ”Bagaimana membangun suatu aplikasi pengolahan data absensi dan penyebaran wilayah kerja pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, agar dalam penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas hanya pada:



1. Bidang masalah yang akan dibahas adalah pengolahan data pegawai harian lepas dan penggajian pegawai harian lepas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang .
2. Output yang dihasilkan dalam aplikasi ini dalam bentuk laporan absensi mingguan yang dijadikan bukti untuk pengambilan gaji .
3. Absensi dilakukan oleh pengawas yang bertugas di wilayah tersebut.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi, membuat suatu aplikasi pengolahan data absensi dan pembagian wilayah kerja yang menyediakan informasi mengenai absensi petugas penyapuan jalan yang nantinya laporan dari absensi tersebut dapat dijadikan bukti pengambilan upah dan pembagian wilayah kerja memudahkan bagian kepegawaian dalam memberikan informasi lokasi penugasannya.
2. Bagi Penulis, untuk memberikan pengalaman atas cara berfikir terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dan mengimplementasikan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan di dalam pembelajaran yang didapatkan di Politeknik Negeri Sriwijaya dan merupakan salah satu persyaratan akademis dalam menyusun Laporan Akhir guna menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Instansi, penyampaian informasi dalam pengelolaan absensi, rekapitulasi, dan pembagian wilayah kerja dapat lebih efisiensi karena sudah berbasis *website* yang terkoneksi dengan internet.
2. Bagi Penulis, menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama belajar di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta untuk bahan literatur dalam penelitian selanjutnya.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Rosa et al (2013:28) menjelaskan bahwa “Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).” Berikut adalah gambar model air terjun:

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

b. Desain

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan kode program

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain

d. Pengujian

Tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan



yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

### **1.6.2 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di bagian Perencanaan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang, yang beralamat di Jalan Sukarela No.129 A, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153, Indonesia.

### **1.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.6.3.1 Data Primer**

Menurut Yusi dan Idris (2009:103) “data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi, senada dengan Ruslan (2010:29) merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.”

#### **a. Pengamatan (Observasi)**

Menurut Jogiyanto (2008:78) adalah “wawancara dan studi waktu dan gerak, dilakukan secara pengamatan langsung di studi kasus dan di lapangan.” senada dengan yang dikemukakan oleh Yusi dan Idris (2009:106) adalah “suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian.”

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada proses – proses yang sedang berjalan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.



#### b. Wawancara

Menurut Jogianto (2008:111) “wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.” sama halnya menurut Yusi dan Idris (2009:108) adalah “percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.”

Wawancara merupakan komunikasi verbal antara penulis dengan narasumber secara langsung. Penulis melakukan wawancara langsung dengan staff pada bagian kepegawaian terkait dengan pengolahan absensi dan pembagian wilayah kerja di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.

### 3. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2009:103) yaitu “data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.” sama halnya dengan Ruslan (2010:30) memperoleh “data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan.”

#### a. Metode penelitian Kepustakaan

Menurut Ruslan (2003:31) adalah “mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan.”

Penulis mempelajari literatur pustaka meliputi laporan akhir dari alumni-alumni, meminjam buku, membeli buku, *searching* internet, mengumpulkan data petugas kebersihan jalan, data absensi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.



### **1.6.3 Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori, metode dan langkah-langkah yang dijadikan sebagai acuan/ pembandingan dalam pembahasan/analisa.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang keadaan atau perusahaan antara lain meliputi sejarah singkat instansi / perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan kegiatan/ aktivitas instansi pemerintah.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perencanaan aplikasi pengolahan data absensi dan pembagian wilayah kerja pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dari laporan akhir dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak dan sebagai bahan tinjauan untuk pihak yang membacanya.